3. METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Konseptual

Menurut Singarimbun dan Effendi (1989), konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama. Konsep merupakan suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan. Dalam merumuskan, kita harus dapat menjelaskan sesuai dengan maksud kita memakainya. Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan logo.

3.1.1 Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi yang disimpan seseorang di dalam ingatannya ketika seseorang menerima informasi, apakah tinggi, sedang, atau rendah (Engel, 1994, p. 337). Pengetahuan diartikan sebagai hasil penginderaan manusia atau hasil seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, dan sebagainya), dengan sendirinya pada waktu penginderaan itu akan menghasilkan pengetahuan. Hal tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek (Notoatmodjo, 2007, p. 140).

Tingkat pengetahuan ini merupakan efek kognitif dari teori komunikasi S-O-R dimana dengan adanya stimulus mengenai logo baru XL, konsumen yang tidak mengetahui perubahan logo XL menjadi tahu karena adanya stimulus yang dilakukan oleh pihak XL.

3.1.2 Logo

Logo merupakan bentuk visual yang paling umum untuk mengenali dan mengidentifikasi sebuah lembaga atau perusahaan (Iskandar, 2007, p.36). Logo juga dapat memberikan gambaran ciri atau identitas perusahaan, sehingga logo bisa dikatakan sebuah lambang ataupun ciri untuk memudahkan pengenalan sebuah perusahaan dan juga *corporate identity* atau identitas perusahaan yang mewakili citra perusahaan. Selain itu, logo juga bisa menjadi kebanggaan suatu perusahaan (Iskandar, 2007, p. 36).

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diamati dan diukur dengan menentukan hal yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu (Indrianto dan Supomo, 2002, p.69). Berikut ini merupakan definisi operasional dari indikator tingkat pengetahuan dalam dimensi logo yang memiliki elemen warna, bentuk, dan tipografi :

1. Warna

- Masyarakat mengetahui logo baru XL melambangkan kepercayaan, keharmonisan, dan kesuksesan
- Masyarakat mengetahui logo baru XL berwarna biru
- Masyarakat mengetahui logo baru XL berwarna biru merupakan identitas prinsip dasar XL
- Masyarakat mengetahui warna biru melambangkan kepercayaan dan tanggung jawab
- Masyarakat mengetahui logo baru XL berwarna hijau
- Masyarakat mengetahui logo baru XL berwarna hijau melambangkan sumber inspirasi pertumbuhan dan harmoni
- Masyarakat mengetahui logo baru XL berwarna kuning
- Masyarakat mengetahui logo baru XL berwarna kuning melambangkan energi dan pemikiran terang yang dapat membawa kemajuan

2. Bentuk

- Masyarakat mengetahui logo XL berbentuk oval
- Masyarakat mengetahui bentuk oval untuk memberikan kesan memperluas penglihatan dan untuk menciptakan citra yang dominan
- Masyarakat mengetahui bentuk “XL” merupakan perubahan baru untuk lebih maju

3. Tipografi

- Masyarakat mengetahui bentuk tulisan XL adalah typografis geometris
- Masyarakat mengetahui jenis tulisan XL adalah Egyptian
- Terdapat huruf X dan L

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena tidak terlalu menitikberatkan pada kedalaman data dan atau analisis, melainkan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan, selain itu hanya berfokus pada perekaman data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas.

3.4 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei karena peneliti ingin memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang mewakili seluruh populasi. Peneliti ingin mengetahui fakta tentang tingkat pengetahuan masyarakat Surabaya mengenai logo baru XL. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang insitusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau daerah (Nazir, 1983, p. 65).

Dsurvei proses pengumpulan data dan analisis data sosial bersifat terstruktur dan mendetail melalui kuesioner sebagai instrumen utama untuk mendapatkan informasi dari sejumlah responden yang diasumsikan mewakili populasi secara spesifik (Kriyantono, 2009, p. 59).

3.5 Subjek dan Objek Penelitian

3.5.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal, atau orang (Arikunto, 2007, p. 152) Subjek pada penelitian ini adalah pengguna XL di Surabaya.

3.5.2 Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuai yang merupakan inti dari problematika penelitian (Arikunto, 2001, p. 29). Objek dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan pengguna XL di Surabaya.

3.6 Populasi dan Sampling

3.6.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008, p. 80).

Populasi yang menjadi penelitian ini adalah 1.416.729 (sumber: dispendukcapil.surabaya.go.id), yang merupakan jumlah masyarakat Surabaya yang berumur 18-40 tahun yang menjadi target market dari XL.

3.6.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2008, p.81).

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini akan digunakan rumus Slovin sebagai berikut (Kriyantono, 2009, p. 162):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi (masyarakat Surabaya berumur 18-40 tahun)

e = persen kelonggaran penelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan. Batas kesalahan bisa 1%, 2%, 3%, 4%, 5%, atau 10%.

Pada penelitian ini, peneliti memilih batas kelonggaran ketidakteelitian pengambilan sampel adalah 10%. Dan diperoleh hasil sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{1.416.729}{1 + 1.416.729 (0,1)^2}$$

n = 99.992941 (dibulatkan menjadi 100)

Maka sampel yang diambil untuk penelitian adalah 100 responden.

Metode penarikan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk ditarik menjadi sampel (Sugiyono, 2008, p. 84).

Dengan melihat besarnya populasi dan berada di seluruh wilayah kota Surabaya, maka teknik pengambilan sampel yang diambil peneliti adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008, p.85). Kriteria penarikan sampel antara lain :

1. Masyarakat Surabaya dan berdomisili di Kota Surabaya (mempunyai KTP Surabaya).
2. Berusia 18-40 tahun yang merupakan target market dari provider XL.
3. Pengguna provider XL dan pernah melihat logo dalam kurun waktu 3 bulan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data (Sugiyono, 2008, p. 225). Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah hasil kuesioner yang dibagikan pada 100 responden, yakni warga Surabaya sebanyak 100 orang yang terpilih sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Sebelum membagikan kuesioner, peneliti akan bertanya terlebih dahulu kepada calon responden, apakah ia bedomisili di Surabaya. Bila responden memberikan jawaban positif, maka peneliti akan memberikan kuesioner pada responden tersebut. Kuesioner terdiri atas 14 pertanyaan, dengan teknik pengukuran data nominal, dimana jawaban benar akan diberikan skor 1, dan jawaban salah akan diberikan skor 0.

Untuk pengolahan interval tingkat pengetahuan rendah, sedang, dan tinggi, maka perhitungan pembagiannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{14-0}{3} \\ &= 4,67 \end{aligned}$$

Keterangan :

I = Besar Interval Kelas

R = Jangkauan (skor tertinggi-skor terendah)

K = Jumlah kategori kelas

Tingkat pengetahuan rendah, memiliki skor $0 \leq a \leq 4,67$

Tingkat pengetahuan sedang, memiliki skor $>4,68 \leq a \leq 9,33$

Tingkat pengetahuan tinggi, memiliki skor $>9,34 \leq a \leq 14$

3.7.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2008, p. 225). Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah studi kepustakaan melalui buku, artikel, media online, majalah, dan data BPS masyarakat Surabaya.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Tahap pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS for windows version 13.0*. Statistik deskriptif, digunakan pada riset

deskriptif, yang berupaya menggambarkan gejala atau fenomena dari satu variabel yang diteliti tanpa berupaya menjelaskan hubungan-hubungan yang ada (Kriyantono, 2009, p. 167)

Metode statistik deskriptif dapat digunakan untuk menghasilkan gambaran data berupa tabel frekuensi dan tabulasi silang (*crosstab*).

a. Frekuensi

Penelitian ini akan menggunakan tabel frekuensi dimana dapat menggambarkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang telah diisi oleh responden. Kegunaan dari distribusi frekuensi adalah membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana distribusi frekuensi dari data penelitian (Kriyantono, 2009, p. 165). Untuk dapat menghitung persentase dari frekuensi, maka dapat digunakan rumus :

$$N = \frac{fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

N = jumlah kejadian

fx = frekuensi individu

b. Uji rata-rata (mean)

Rata-rata adalah nilai tengah suatu jumlah dari keseluruhan bilangan, yang berasal dari jumlah keseluruhan bilangan serta terlebih dulu dibagi dengan kebanyakan unit dari keseluruhan bilangan tersebut. Rata-rata disebut juga dengan distribusi angka rata-rata (*distribution of mean*). Teknik analisis ini juga dapat digunakan untuk menganalisis data interval. Perhitungan rata-rata menggunakan rumus (Bungin, 2001, p. 174) :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

$\sum fx$ = Jumlah frekuensi individu

N = Banyaknya unit

3.9 Uji Reliabilitas dan Uji Validitas

- a. Menurut Santoso (2002), Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator suatu variabel. Uji reliabilitas akan dilakukan dengan uji statistik *alpha Cronbach* dengan ketentuan bahwa variabel yang diteliti dinyatakan reliabel apabila nilai *alpha Cronbach* adalah di atas rtabel (Santoso, 2002, p. 270). Pengukuran realibilitas ini dilakukan dengan cara *one shot* (pengukuran sekali) melalui pengukuran korelasi antara pertanyaan.

$$r1 = \frac{K}{(k - 1)} \cdot \frac{1 - \sum Si^2}{Si^2}$$

Keterangan :

K = *mean* kuadrat antar subjek

$\sum Si^2$ = *mean* subjek keabsahan

Si^2 = varian total

Keputusan alat ukur dinyatakan *reliable* bila *Cronbach Alpha* >0,6 (Santosa, 2005)

- b. Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan *valid* apabila pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Santoso, 2002, p. 219).

Dalam penelitian ini, uji validitas ditentukan dengan melihat tingkat korelasi antara masing-masing item dalam suatu variabel dengan nilai total variabel dimana suatu item dinyatakan *valid* apabila r_{tabel} positif dan signifikan $< 5\%$. Jika dengan r_{tabel} adalah negatif atau positif, tetapi tingkat signifikannya berada di atas 5%, maka item tersebut dinyatakan tidak valid dan harus dibuang (Umar, 2002, p. 193)

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

3.10 *Crosstab*

Pada tahap ini ditampilkan dalam bentuk tabulasi silang yang terdiri dari baris dan kolom. Crosstab merupakan tabel silang yang berisi jawaban dari dua item pertanyaan atau lebih. Menurut Sugiono dan Wibowo (2004), tabulasi silang ini akan menyilangkan jawaban dari pertanyaan sebuah tabel sehingga mudah dipahami.